

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas penggunaan antibiotik secara kualitas yang memenuhi kriteria Gyssens 0 (rasional) adalah sebesar 52 % dengan antibiotik paling banyak digunakan adalah seftriakson.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk Rumah Sakit diharapkan dapat ditingkatkan penggunaan antibiotik yang rasional dan tetap melakukan pelatihan serta evaluasi tentang penggunaan antibiotik yang rasional.
2. Untuk penulisan Rekam Medik di Rumah Sakit agar lebih lengkap dan lebih jelas.
3. Untuk masyarakat agar meningkatkan kepatuhan selama menjalankan terapi antibiotik demam tifoid sampai tuntas.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar pada saat penelitian dapat memperhatikan tentang data laboratorium dengan teliti dan catatan SOAP lebih lengkap untuk lebih menyempurnakan agar hasil yang didapatkan lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif M, Kuspuji T, Rakhmi S, Wahyu I.W, Wiwick S. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi III jilid 2*. FK UI : jakarta.
- Anief, M, 2008. *Ilmu Meracik Obat Teori Dan Praktek*. Gajah Mada University-Press. Yogyakarta.
- Borong, MF. 2011. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Anak Rumah Sakit M.M Dunda Limboto Tahun 2011*. Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Borong, NB. 2015. *Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Anak Rumah Sakit M.M Dunda Limboto Tahun 2015*. Skripsi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Chavez-Bueno S, Stull TL, 2009. *Antibacterial agents in pediatrics*, Infectious disease clinics of North America, Elsevier New Delhi Ltd.
- Davies, E, Elliman D, Hart C, Nicoll A, Rudd. 2001. *Manual of childhood infections*. Edisi 2. WB Saunders. London.
- Departemen kesehatan RI. 2006. *Profil kesehatan 2005*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. : jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Profil Kesehatan Indonesia 2004*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2013. *Sub Bidang Penyakit Menular*. Gorontalo.
- Dinkes RI. 1992. *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MenKes/SK/XI/1992. Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum*. Depkes RI. Jakarta.
- Ditjen Yankes. 1992. *Pedoman Kerja Rumah Sakit Jilid III*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2007. *Farmakologi dan terapi Edisi 5*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Bagian Ilmu Kesehatan Anak. 2001. *Pendekatan imunologis berbagai penyakit alergi dan infeksi*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Febiana T. 2012. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Di Bangsal Anak Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus-Desember 2011*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Garna, H. 2012. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta
- Ganiswara, S., 1995. *Farmakologi dan terapi, edisi I*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta
- Gyssens IC. 2001. *Quality measures of antimicrobial drug use*. International Journal of Antimicrobial Agents. 17(1):9–19. Netherlands.
- Gunawan, S.G. 2007, *Farmakologi dan Terapi*, Edisi Kelima. Penerbit Departemen Farmakologi dan Therapeutik FKUI, Jakart
- Hadi U. 2005. *Penggunaan Antibiotik Di RSUD Dr. Soetomo dan RSDK Semarang. Lokakarya Nasional Pertama : Strategy to combat the emergence and spread of antimicrobial resistant bacteria in indonesia. Ditjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia;*. P. 28-34. Bandung.
- Holloway, K., Van Dijk, L., 2011, *Rational Use of Medicines. Chapter in: The World Medicines Situation, 3rd Edition*, World Health Organization, Geneva cit. Switzerland.
- Hadinegoro, S. R. 1999. *Masalah Multi Drug Resisten pada Demam Tifoid Anak*. Cermin Dunia Kedokteran. 124: 5-8. Ikatan Dokter Anak Inndonesia. Jakarta
- Hoffman, B.R, chin J.H Azhar. 2002. *Inactivation of endotheliat relaxing factor by oxidised lipo protein*. Journal of clinical investigation.
- Hook, EW. Baqui Ah, Hanif M. 2001. *Typhoid fever in Bangladesh: Implications for vaccination policy*. *Pediatr Infect Dis J* 20(5):521–524. Journal. Bangladesh
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2008. *Buku ajar infeksi dan pediatri tropis*. Edisi 2. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta

- Ikatan Dokter Indonesia cabang Jakarta. 2003. *Pediatric update*. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Jawetz, Melnick, Adelberg. 2004. *Mikrobiologi kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Juwono, R. 2004. *Demam Tifoid, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi 3, Jilid I, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kidgell C, Reichard U, Wain J. 2002. *Salmonella typhi, the causative agent of typhoid fever, is approximately 50.000 years old*. *Infect Genet Evol.*; 2:39-45. PubMed.gov. United State.
- Musnelina L. B., Lazo J. H. Azhar 2002. *Inactivation Of Endothelial Relaxing Factor By Oxidised Lipo Proteins*. Journal of clinical investigation.
- Prawirohardjo, S. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.
- Soedarmo SS, Garna H, Hardinegoro SR. 2002. *Buku Ajar Infeksi Penyakit dan Pediatri Tropis Edisi Ke-2*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.
- Santoso, H. 2009. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Demam Tifoid Yang Dirawat Pada Bangsal Penyakit Dalam Di Rsup Dr.Kariadi Semarang Tahun 2008*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Siregar, Charles. JP. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Cetakan I, Penerbit EGC : Jakarta.
- Standford UCSF Evidence-based Practice Center, Closing the quality gap : a critical analysis of quality improvement strategies, Ahrq. <http://www.ahrq.gov/downloads/pub/evidence/pdf/medigap/medigap.pdf>.
- Suriadi., dan Yuliani R. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, EGC : Jakarta.

- Sodikin, 2011. *Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Salemba Medika : Jakarta.
- Saha SK, Baqui Ah, Hanif M. 2001. *Typhoid fever in Bangladesh: Implications for vaccination policy*. *Pediatr Infect Dis J* 20(5):521–524. Journal. Bangladesh.
- Sofwan, D. 2005. *Hukum Kesehatan Rambu-rambu bagi profesi Dokter*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tjay, T. H. dan Rahardja, K. 2008. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Tjay, T. H dan Rahardja 2002, *Obat Obat Penting Edisi V Cetakan Ke 2*. Jakarta pt elex media komputindo kelompok gamedia.
- Widodo, D. 2006. *Ilmu Penyakit Dalam Universitas Indonesia, edisi III*. Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- World Health Organization. 2006. *The Role of Education In the Rational Use of Medicines*. WHO. New Delhi. Soedarmo SS, Garna H, Hardinegoro SR. 2002. *Buku Ajar Infeksi Penyakit dan Pediatri Tropis Edisi Ke-2*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.
- World Health Organization. 2003. *Background document: The diagnosis, treatment and prevention of typhoid fever*. WHO. Geneva Switzerland.
- Zulkarnain, I., 2002. *Current Diagnosis and Treatment In Internal Medicine 2001 dalam Antibiotik Dosis Tunggal Tifoid*. Pusat informasi dan penerbitan bagian ilmu penyakit dalam fakultas kedokteran UI : Jakarta.